

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 23 Agustus 2024

Global

Wall Street turun menjelang pidato Ketua Federal Reserve Jerome Powell di Jackson Hole, Wyoming. S&P 500 turun 0,89% setelah hampir mencapai titik tertinggi sepanjang masa. Dow Jones Industrial Average turun 0,43% dan Nasdaq Composite turun 1,67%. Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun naik hampir 9 basis poin menjadi 3,862%, sementara harga minyak AS naik 1,42%. Presiden Bank Sentral Philadelphia Patrick Harker mendukung pemangkasan suku bunga untuk bulan September saat wawancara dengan CNBC di kantor pusat Bank Sentral Jackson Hole. Komentarnya mengikuti notulen rapat terakhir bank sentral yang menunjukkan meningkatnya keyakinan terhadap tren inflasi dan kekhawatiran tentang pelemahan pasar tenaga kerja. Di Asia, data dari Jepang menunjukkan inflasi utama negara tersebut sebesar 2,8% pada bulan Juli, tidak berubah dari bulan sebelumnya. Inflasi inti, yang tidak termasuk harga makanan segar, berada pada angka 2,7%, sesuai dengan ekspektasi dari para ekonom yang disurvei oleh Reuters.

Domestik

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan II 2024 membaik dan mendukung ketahanan eksternal. NPI pada triwulan II 2024 menunjukkan perbaikan dengan mencatat defisit 0,6 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan defisit 6,0 miliar dolar AS pada triwulan I 2024. Perbaikan tersebut ditopang oleh peningkatan kinerja transaksi modal dan finansial yang mencatat surplus serta defisit transaksi berjalan yang tetap terjaga. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir Juni tercatat tetap tinggi sebesar 140,2 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia kemarin melakukan intervensi untuk menenangkan pasar dan Spot Rupiah kembali bergerak turun ke level 15.590. Sebelum penutupan pasar, spot Rupiah kembali bergerak ke level 15.615. Rupiah sendiri sudah melemah sebanyak 205 pips dari level terendah di 15.415 dan diperkirakan akan mencoba menuju level 15.750 di dorong oleh situasi politik yang berkembang saat ini. Kementerian Keuangan melakukan penawaran tertutup di *primary market* untuk obligasi baru FR105 yang diluncurkan dengan yield 6,93% dengan kupon 6,875%. Sementara itu untuk *secondary market* pada perdagangan Kamis kemarin, INDOGB diperdagangkan melemah hampir di seluruh tenor dipicu oleh aksi demonstrasi terkait perubahan UU Pemilu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence AUG	-13	-13	-12
JP	Inflation Rate YoY JUL	0.2% & 2.8%	0.3% & 2.8%	0.4% & 2.9%
JP	Core Inflation Rate YoY JUL	2.7%	2.6%	2.7%
JP	Inflation Rate Ex-Food and Energy YoY JUL	1.9%	2.2%	2.3%
ID	M2 Money Supply YoY JUL		7.8%	
US	Fed Chair Powell Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	21-Aug	22-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.65	0.57
INA 10 YR (USD)	4.71	4.70	(0.21)
UST 10 YR	3.80	3.85	1.34

INDEXES	21-Aug	22-Aug	%
IHSG	7554.59	7488.68	(0.87)
LQ45	942.37	934.36	(0.85)
S&P 500	5620.85	5570.64	(0.89)
DOW JONES	40890.49	40712.7	(0.43)
NASDAQ	17918.99	17619.3	(1.67)
FTSE 100	8283.43	8288.00	0.06
HANG SENG	17391.01	17641.0	1.44
SHANGHAI	2856.58	2848.77	(0.27)
NIKKEI 225	37951.80	38211.0	0.68

FOREX	22-Aug	23-Aug	%
USD/IDR	15460	15510	0.32
EUR/IDR	17196	17286	0.52
GBP/IDR	20149	20303	0.76
AUD/IDR	10431	10443	0.12
NZD/IDR	9511	9540	0.31
SGD/IDR	11841	11870	0.24
CNY/IDR	2169	2174	0.25
JPY/IDR	106.32	106.69	0.35
EUR/USD	1.1123	1.1145	0.20
GBP/USD	1.3033	1.3090	0.44
AUD/USD	0.6747	0.6733	(0.21)
NZD/USD	0.6152	0.6151	(0.02)